

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era modernisasi sekarang ini banyak hal yang berkembang sangat pesat membuat semua hal harus dapat mengikuti perkembangannya agar kehidupannya berkelanjutan. Perusahaan di era ini dituntut untuk lebih baik dari masa sebelumnya dengan cara mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap dan aturan-aturan terbaru. Kriteria-kriteria tersebut sebagian besar juga dilirik oleh investor apakah kewajiban itu telah dipenuhi atau belum oleh perusahaan, jika aturan-aturan tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan maka memungkinkan untuk perusahaan dilirik oleh investor karena jelas dan taat peraturan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, seperti pendapat (Sari, 2012) yang menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan lebih luas lagi, sampai pada kemasyarakatan. Perkembangan CSR terkait semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR, hal itu termuat dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan

Terbatas (Utama, 2007). Gossling dan Voucht (2007) mengatakan bahwa CSR dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh *stakeholder*, bukan hanya terhadap salah satu *stakeholder* saja.

Jika perusahaan tidak memberikan akuntabilitas kepada seluruh *stakeholder* yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, lingkungan lokal atau global, pada akhirnya perusahaan tersebut akan dinilai buruk dan tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, oleh sebab itu CSR sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Heinkel *et al.* (2001) perusahaan harus menganggap CSR sebagai strategi jangka panjang yang menguntungkan, bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Selain itu, (Chariri, 2008) berpendapat bahwa pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai alat manajerial untuk menghindari masalah sosial dan lingkungan. Akhir-akhir ini ilmu semakin berkembang sangat cepat dan pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan munculnya teori-teori baru. Misalkan dengan adanya pengungkapan CSR yang harus dipublikasikan.

Jika tidak dilaporkan akan diberikan sanksi telah diatur didalam pasal 66 ayat 2 undang-undang No.40 tahun 2007. Apabila perusahaan tidak menerbitkan CSR maka berhubungan dengan investor yang kurang

tertarik untuk menanamkan hartanya ke perusahaan tersebut karena sekarang lebih sensitif pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hubungan CSR dengan kinerja telah dikaji oleh beberapa peneliti di antaranya penelitian oleh Nistantya (2010) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2009. Pada penelitian ini, CSR diukur dengan 3 biaya yang meliputi biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, dan biaya kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Menyadari bahwa pentingnya suatu perusahaan memperhatikan sisi lingkungan dan sosial, maka akhirnya perusahaan pun mulai menerapkan CSR. Hal ini dapat dilihat di majalah SWA pada tahun 2005 menyatakan bahwa program tanggung jawab sosial masih didominasi oleh program sosial sebanyak 49,53 %, lingkungan dengan 25,70%, dan keuangan 24,76% (Pambudi, 2006). Dari fakta tersebut dapat kita ketahui bahwa segala kegiatan perusahaan tidak hanya berpatokan pada aspek keuangan, namun juga sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Penelitian Kamaludin (2010), yang meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *low profile*, dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial

berpengaruh terhadap harga saham dan ROE perusahaan *high profile* dan *low profile*.

Sehingga dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini mengambil judul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016”.

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2016.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, antara lain :

### **1. Bagi Perbankan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi perbankan dalam menentukan langkah yang

akan diambil terutama dalam bidang *corporate social responsibility*.

## 2. Bagi pembaca

Memberikan ilmu untuk mempertimbangkan hal-hal yang perlu sebelum memilih investasi disuatu perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pembahasan dalam penelitian ini akan menggambarkan keseluruhan isi dari skripsi yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur. Selain berisi landasan teori, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini terkait kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi Variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, serta populasi dan sampel, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, dan juga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

#### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran dari hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang urutan buku atau sumber-sumber informasi dari berbagai situs internet yang dipakai oleh peneliti berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis.

#### LAMPIRAN

Berisikan tentang hasil dari penelitian yang telah dianalisis berupa angka dan tabel berisikan tentang berbagai variabel yang dimiliki. Munculnya tabel dan angka tersebut berasal dari metode yang dipilih oleh peneliti.